

Tatalaksana nutrisi pasien penyakit kritis dengan sepsis = Nutritional management in critically ill patient with sepsis

Vetingly, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367158&lokasi=lokal>

Abstrak

Sepsis adalah keadaan infeksi yang disertai dengan respon infeksi secara sistemik yang merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas pasien dengan penyakit kritis. Penyakit kritis dapat menyebabkan seorang pasien jatuh ke dalam kondisi malnutrisi. Prevalensi malnutrisi pada pasien sakit kritis yang dirawat di unit perawatan intensif adalah 50%. Tujuan penatalaksanaan nutrisi pasien sepsis adalah untuk menurunkan stres metabolik, mencegah kerusakan sel akibat stres oksidatif, dan memodulasi fungsi imun. Penatalaksanaan nutrisi meliputi kegiatan skrining, assessment, terapi nutrisi, pemantauan, dan evaluasi. Pasien pada serial kasus ini adalah pasien dewasa dengan diagnosis sepsis yang disebabkan oleh pneumonia 3 pasien dan infeksi intraabdomen 1 pasien. Komplikasi sepsis terbanyak dalam serial kasus ini adalah acute kidney injury (AKI). Kebutuhan energi dihitung berdasarkan rule of thumb yaitu 20-25 kkal/kg BB/hari pada fase akut dan 25-30 kkal/kg BB/hari pada fase anabolik. Pada pasien yang mendapat continuous renal replacement therapy (CRRT) diberikan energi 35 kkal/kg BB/hari. Pemberian protein dengan jumlah minimal 1,5 gram/kg BB/hari diberikan kepada pasien tanpa AKI, sementara pada pasien dengan CRRT diberikan protein 1,7 gram/kg BB/hari. Pemantauan terapi nutrisi meliputi tanda klinis, toleransi asupan makanan, kapasitas fungsional, balans cairan, parameter laboratorium, dan antropometri. Selama pemantauan, didapatkan semua pasien dapat mencapai kebutuhan energi total dalam waktu kurang dari tujuh hari, namun karena terjadi beberapa efek samping seperti peningkatan volume residu lambung dan tekanan karbon dioksida, maka dilakukan penurunan asupan pada 2 pasien. Pemberian nutrisi pada pasien sakit kritis bersifat individual dan terintegrasi. Tatalaksana nutrisi yang baik diharapkan dapat menurunkan laju morbiditas dan mortalitas pasien dengan sepsis.

.....

Sepsis is a state of infection accompanied by systemic inflammatory response syndrome. It is often associated with increased morbidity and mortality rate in critically ill patients. Fifty percent of critically ill patients admitted in intensive care unit were malnourished. Aims of nutritional management of septic patients are to reduce metabolic stress, prevent cell damage from oxidative stress, and modulate immune function. Nutrition intervention in septic patients includes nutrition screening and assessment, nutrition therapy, monitoring, and evaluation. Subjects were four adult septic patients caused by pneumonia infection (3 patients) and intra-abdominal infection (1 patient). Most frequent septic complications in this serial case report were acute kidney injury (AKI). Energy requirements were calculated based on the rule of thumb, which is 20-25 kcal/kg BW/day in the acute phase and 25-30 kcal/kg BW/day in the anabolic phase. Patients who were receiving continuous renal replacement therapy (CRRT) were given an energy of 35 kcal/kg BW/day. Minimal protein requirement for patients without AKI was 1.5 g/kg BW/day, and in patients with CRRT, protein intake was 1.7 g/kg BW/day. Monitoring includes clinical symptoms, tolerance of food intake, functional capacity, fluid balance, laboratory, and anthropometric findings. All patients were able to obtain total energy requirement in less than seven days. However, reduction of total energy was applied in 2 patients after several days of treatment due to

increased gastric residual volume and carbon dioxide pressure Nutrition therapy in critically ill patients is individualized and integrated Proper nutrition therapy may decrease of morbidity and mortality rate in septic patients